

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

EPIDEMIOLOGI



BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGU KE-32

DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Antara tanggal 17 Mei dan 12 Juli 2025, Departemen Informasi dan Hubungan Masyarakat Pemerintah Kerala menginformasikan melalui serangkaian siaran pers resmi tentang empat kasus terkonfirmasi, termasuk dua kematian, akibat infeksi virus Nipah (NiV) di dua distrik di Negara Bagian Kerala.

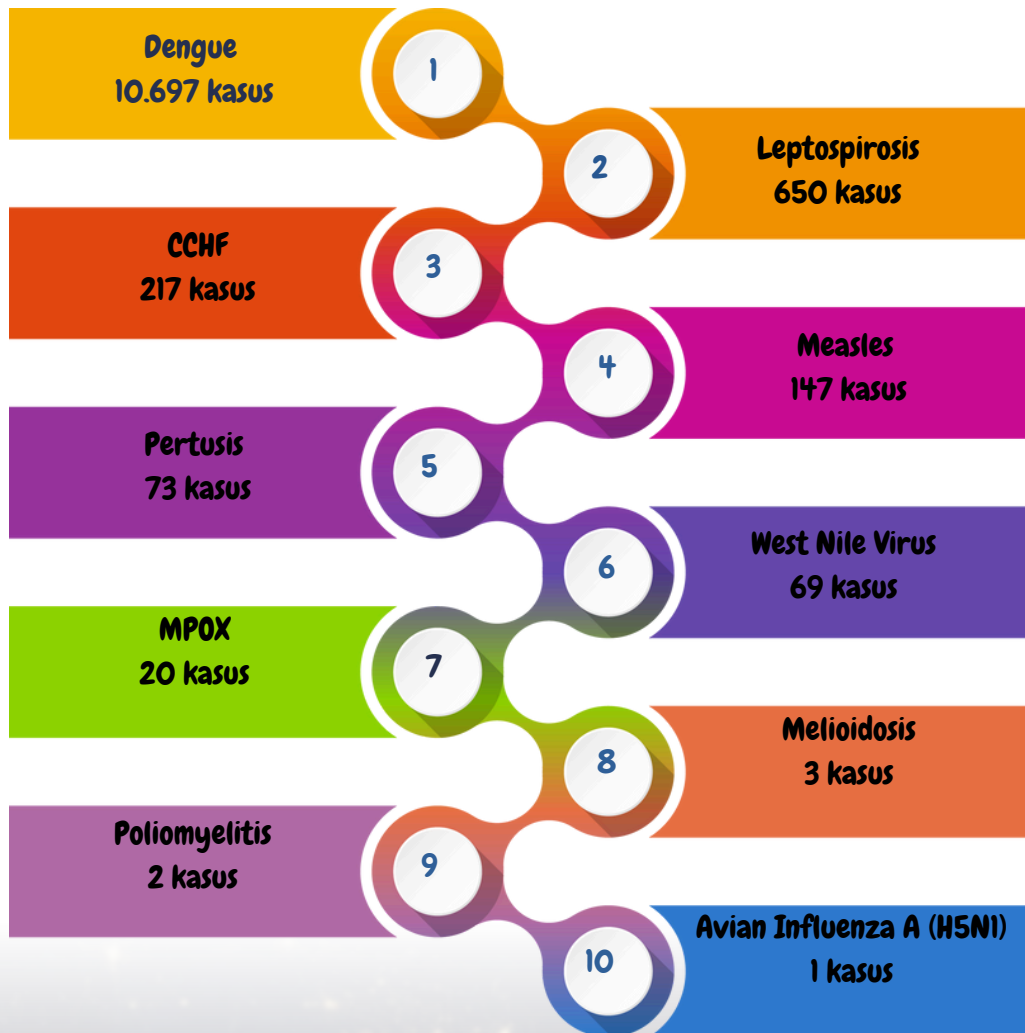
Hingga 31 Juli 2025, WHO telah mencatat 23 kasus Clade Ib mpox di Tiongkok. Kasus-kasus tersebut terkait dengan wisatawan dari daerah dengan penularan mpox aktif, termasuk Uganda, Tanzania, dan Republik Demokratik Kongo (DRC). Ada juga kasus-kasus yang terkait dengan negara-negara dengan informasi penularan lokal yang terbatas, termasuk Nepal dan Uni Emirat Arab. Kasus sisanya berasal dari transmisi lokal.

Jumlah kasus ISPA di Indonesia yang tersebar di seluruh Kota dan Kabupaten berjumlah 306.025 kasus yang meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya.

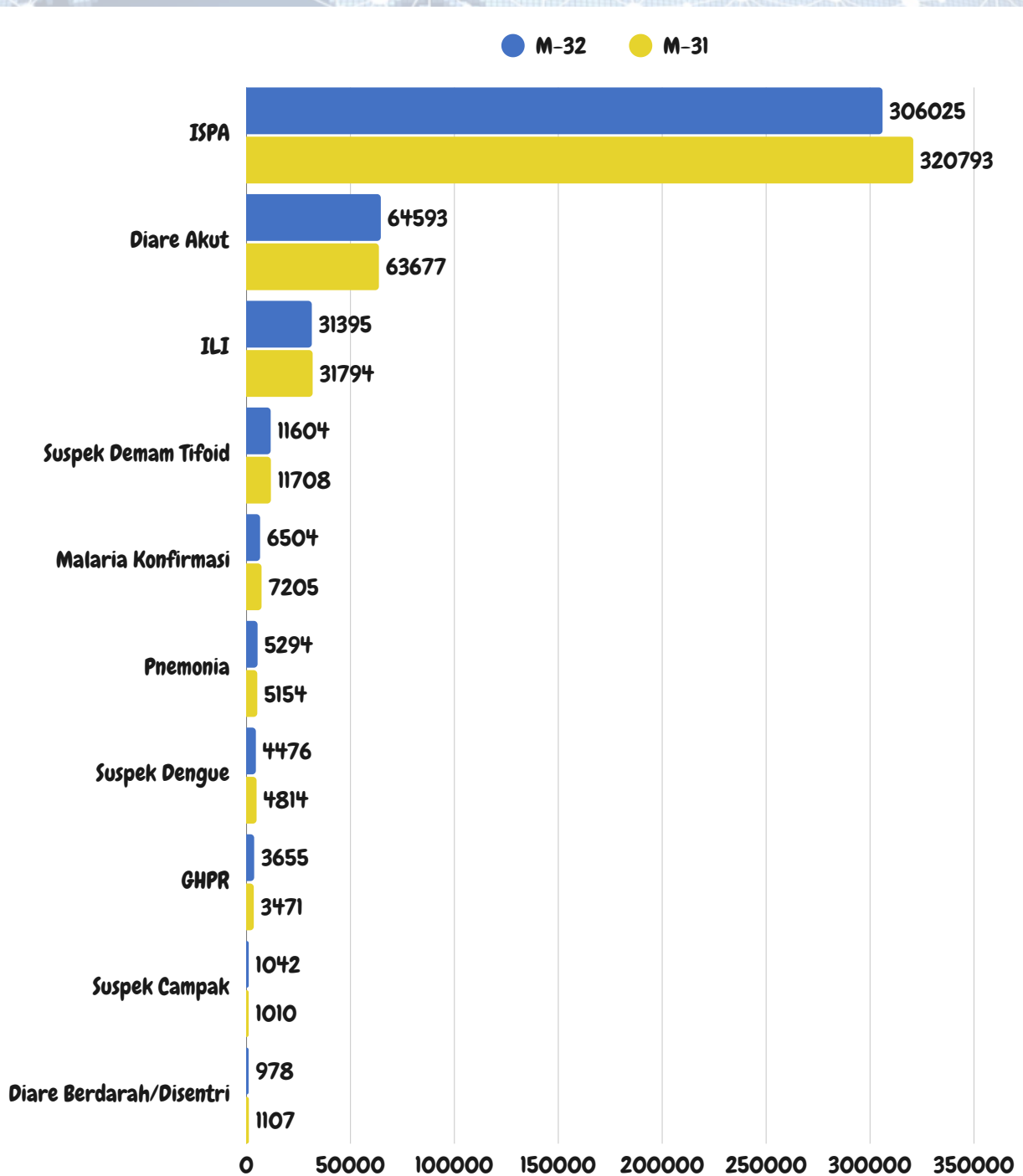
Kasus alert di wilayah buffer kerja BKK Kelas I Manado pada minggu ke-32 dengan kasus penyakit GHPR, Diare Akut dan ISPA

sumber : <https://asean-phe.org/asean-data-publications/disease-alert>
<https://skdr-surveilans.id/dashboard>
who.dons





1. Dengue mengalami lonjakan di bulan agustus 2025, memasuki awal agustus dunia mencatat terjadi lonjakan dengan 10.697 kasus dengue. Laporan datang dari Filipina, Indonesia, Vietnam, Italy dan Malaysia.
2. Leptospirosis Tercatat sebanyak 650 kasus secara global dengan 49 kematian. Kasus Berasal dari Taiwan, Indonesia dan Filipina.
3. Crimean-Congo Haemorrhagic Fever atau (CCHF) sebanyak 217 kasus dengan 6 kematian dilaporkan dari Irak dan Rusia.
4. Campak kembali muncul sebanyak 147 kasus campak dilaporkan dari negara Canada, Inggris dan Afrika Selatan.
5. Pertusis di Poland dilaporkan sebanyak 73 kasus pertusis dalam periode terbaru.
6. Virus West Nile dilaporkan sebanyak 69 kasus dari Yunani, Italia, Canada dan Inggris
7. Mpx di Ghana mengalami penurunan dimana Ghana melaporkan 20 kasus mpx terbaru, angka ini menunjukkan tren penurunan kasus.
8. Melioidosis di Taiwan mengonfirmasi sebanyak 3 kasus melioidosis terbaru
9. Poliomyelitis di Pakistan sebanyak 2 kasus polio dilaporkan dari Pakistan
10. Flu burung H5N1 di Kamboja baru-baru ini melaporkan adanya kasus Avian Influenza A (H5N1).

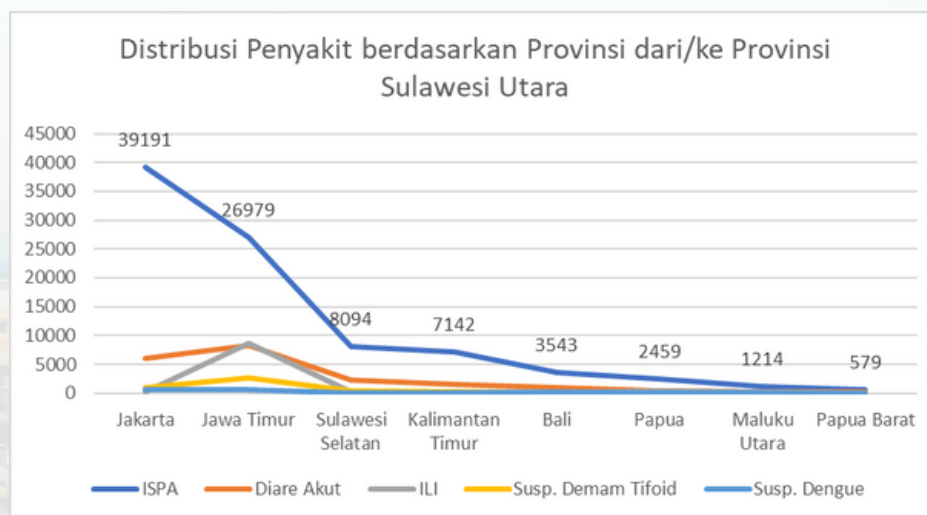


Berdasarkan situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, kasus ISPA pada minggu ke-32 masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi akan tetapi mengalami penurunan daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 306.025 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 60.793. Beberapa penyakit dikategorikan seperti penyakit yang mengenai saluran pernafasan (ISPA, ILI, Pneumonia), penyakit yang mengenai saluran pencernaan (Diare Akut dan Diare Berdarah/Disentri), penyakit yang disebabkan oleh vektor (Suspek Dengue dan Malaria Konfirmasi), Penyakit yang disebabkan oleh bakteri seperti Suspek Demam Tifoid dan Penyakit yang disebabkan virus yaitu Suspek Campak.

Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	39191	5939	196	914	621
Jawa Timur	26979	8293	8681	2654	626
Sulawesi Selatan	8094	2343	135	460	71
Kalimantan Timur	7142	1471	186	142	115
Bali	3543	961	102	51	214
Papua	2459	381	433	11	0
Maluku Utara	1214	303	163	4	5
Papua Barat	579	184	63	10	4

Tabel di atas menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-32 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 39.191 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 579 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu, Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 8.293 kasus, ILI 8.681 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.654 kasus, Suspek Dengue 626 kasus.

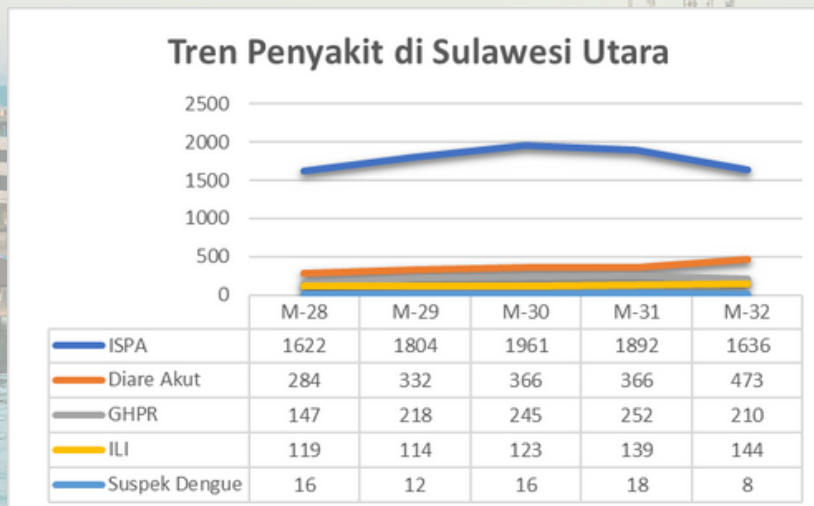


Jika dilihat dari tren Penyakit tertinggi yang berasal dari Provinsi di Indonesia dengan penerbangan tujuan ke Sulawesi Utara, Provinsi Jakarta adalah Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi yaitu 39.191 kasus, diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebagai Provinsi kedua dengan jumlah kasus Diare Akut 8.293 kasus, ILI 8.681 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.654 kasus dan Suspek Dengue 626 kasus.

Data jumlah kasus penyakit per minggu berdasarkan 5 penyakit tertinggi di Sulawesi Utara

Nama Penyakit	M-28	M-29	M-30	M-31	M-32
ISPA	1622	1804	1961	1892	1636
Diare Akut	284	332	366	366	473
GHPR	147	218	245	252	210
ILI	119	114	123	139	144
Suspek Dengue	16	12	16	18	8
Malaria Konfirmasi	14	11	4	8	11

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-28 sampai minggu ke-32 berjumlah 8.915 kasus. Pada minggu ke-31 sampai ke-32, kasus ISPA mengalami penurunan kasus dengan presentase 13.5 %. Untuk jumlah kasus penyakit terendah yaitu Suspek Dengue berjumlah 8 kasus.

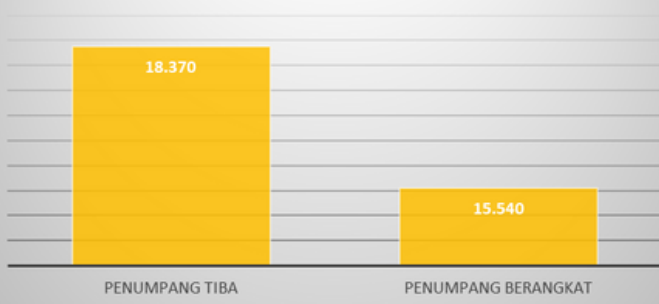


Jika dilihat dari tren penyakit di Sulawesi Utara kasus ISPA mendominasi menjadi penyakit tertinggi, pada minggu ke-32 berjumlah 1.636 kasus. Kota Bitung menjadi kasus Diare Akut terbanyak dengan jumlah 222 kasus, sedangkan kasus penyakit GHPR tertinggi berada di Kabupaten Minahasa Utara berjumlah 71 kasus. Untuk kasus ILI tertinggi di Minahasa Selatan berjumlah 71 kasus. Kasus penyakit yang disebabkan oleh vektor seperti suspek Dengue berjumlah 8 kasus dan kasus Malaria Konfirmasi berjumlah 11 kasus.

ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO

WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH PERIMETER	ALERT PADA MINGGU KE 31	ALERT PADA MINGGU KE 32	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado (Kantor Induk)	Puskesmas Paniki Bawah	<ul style="list-style-type: none"> •GHPR (1 Kasus) •Diare Akut (8 Kasus) 	<ul style="list-style-type: none"> •GHPR (1 Kasus) •Diare Akut (8 Kasus) 	Terverifikasi
	Puskemas Talawan	<ul style="list-style-type: none"> •Diare Akut (9 Kasus) •ISPA (6 Kasus) •ILI (22 Kasus) 	<ul style="list-style-type: none"> •ISPA (12 Kasus) 	Terverifikasi
Pelabuhan Laut Manado	Puskesmas Wenang	<ul style="list-style-type: none"> •GHPR (3 Kasus) 	<ul style="list-style-type: none"> •GHPR (2 Kasus) 	Terverifikasi
Pos Laut BEO	Puskesmas BEO	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Laut Siau	Puskesmas Ulu	-	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (12 Kasus)	GHPR (12 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	<ul style="list-style-type: none"> •Malaria Konfirmasi (1 Kasus) •GHPR (1 Kasus) •ISPA (4 Kasus) 	<ul style="list-style-type: none"> •Diare Akut (12 Kasus) •ISPA (4 Kasus) 	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (1 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi

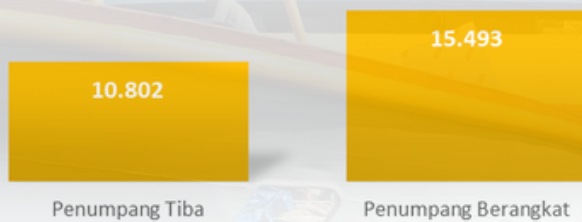
Distribusi Pengawasan Alat Angkut berdasarkan Status Penumpang



Sumber : Data Internal

- Pengawasan pelaku perjalanan dengan persentase tertinggi yaitu 54.2% dengan status penumpang Tiba, sedangkan 45.8% dengan status penumpang Berangkat.
- Dengan rincian total penumpang internasional tiba/berangkat yaitu 4.776 (14.1%) penumpang dan total penumpang domestik 29.134 (85.9%) penumpang. Total keseluruhan 33.910 penumpang baik penumpang internasional dan penumpang domestik
- Risiko penyakit yang masuk/ keluar dari/ke Wilayah Kerja BKK Manado adalah ISPA, Diare Akut, Suspek Dengue, Malaria dan GHPR.

Distribusi Pengawasan Alat Angkut Kapal berdasarkan Status Penumpang

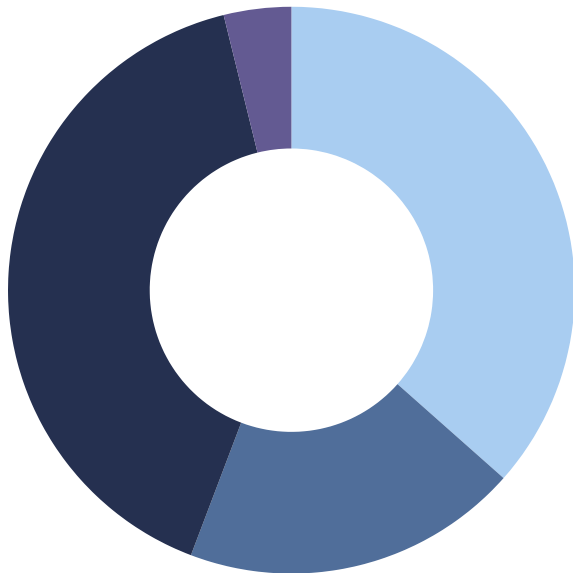


Sumber : Data Internal

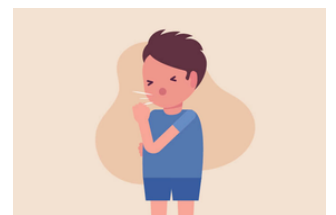
- Berdasarkan diagram disamping, jumlah penumpang kapal tiba dan berangkat dengan total sebanyak 26.295 penumpang.
- Total penumpang kapal tiba 10.802 (41.1%) sedangkan penumpang kapal berangkat 15.493 (58.9%). persentase tertinggi yaitu 58.9% dengan status penumpang tiba.
- Penumpang tertinggi berasal dari wilayah kerja Pelabuhan Manado dengan jumlah 10.116 orang, dengan rincian 2.691 penumpang tiba dan 7.425 penumpang berangkat.
- Risiko penyakit dengan jumlah penumpang yang tinggi seperti ISPA dapat menular dengan cepat dan meningkatkan jumlah kasus penyakit.

PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS

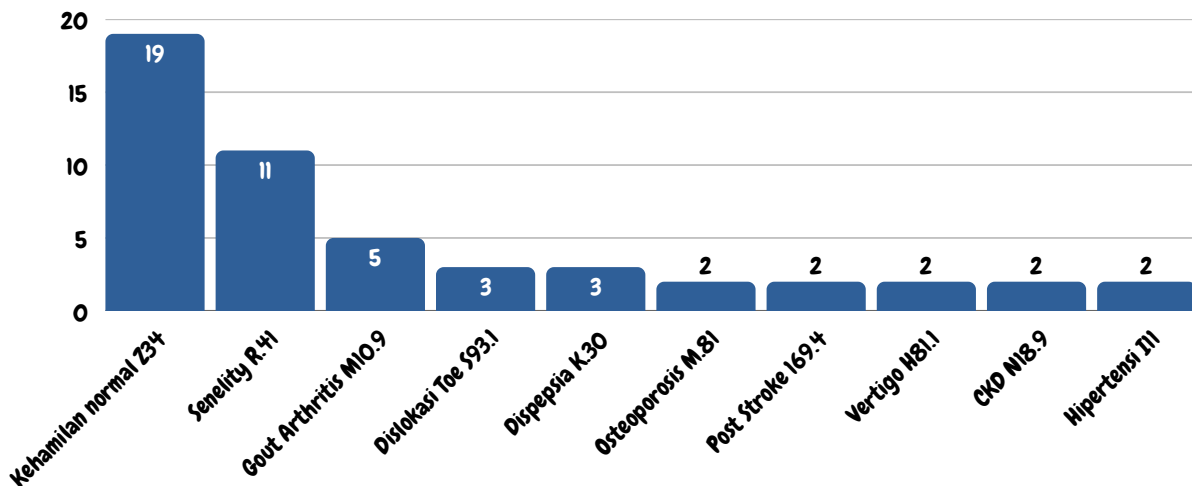
- Kehamilan
- Senelity
- Bukan Penyakit Menular
- Penyakit Menular



Pelayanan kesehatan terbatas pada minggu epidemiologi ke-32 yaitu sebanyak 54 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu bukan penyakit menular 52 (96.3%) pelayanan, dan terendah yaitu penyakit menular sebanyak 2 (3.7%) pelayanan dengan jenis penyakit yaitu ISPA (J06.9).



Sumber : Data Internal



Data kasus bukan penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-32 bervariasi, diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah pemeriksaan ibu hamil pada berbagai usia kehamilan sebanyak 19 pasien, disusul senelity sebanyak 10 pasien dan terdapat 1 pasien penyakit menular yaitu ISPA

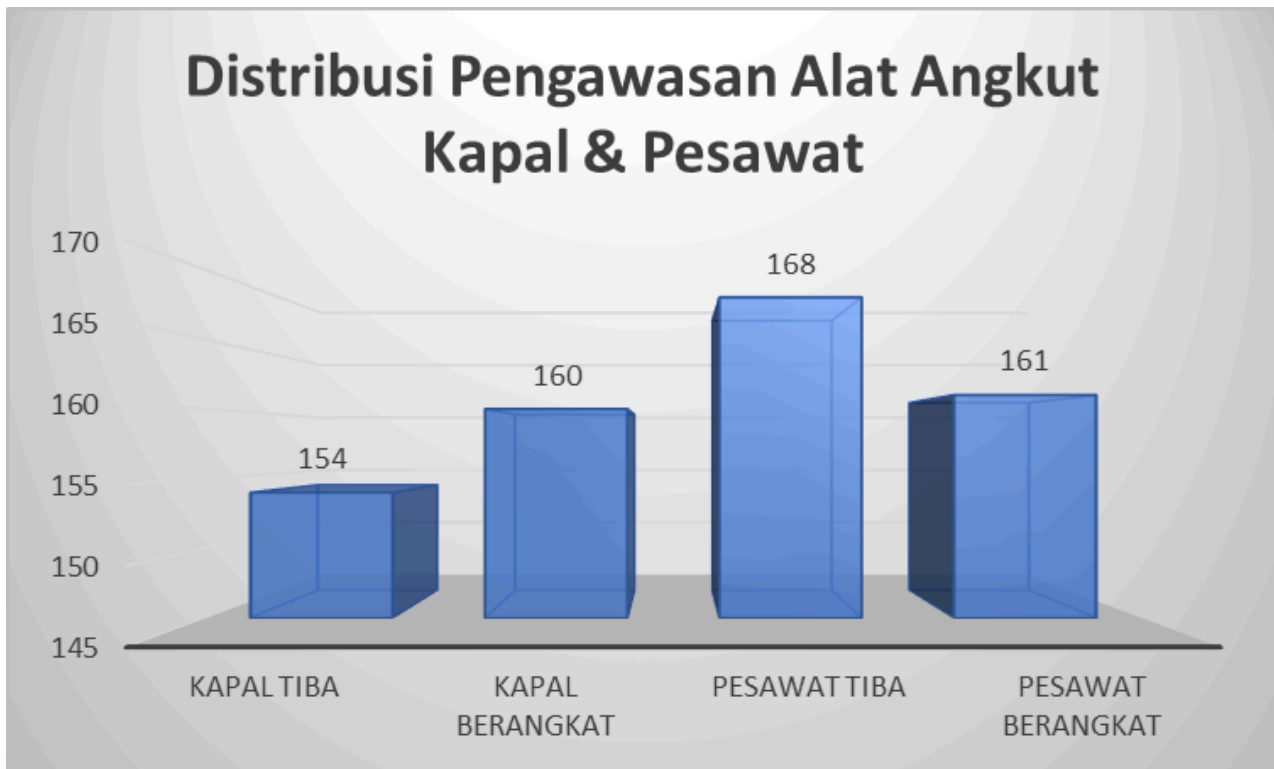


Pelayanan kesehatan terbatas rujukan adalah pengalihan tanggung jawab pelayanan kesehatan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas kesehatan lain yang lebih mampu. Pelayanan rujukan yang dilakukan oleh BKK Kelas I Manado berupa layanan rujukan yang diterima dari luar wilayah Manado, dalam hal ini dari Ternate dan dari wilayah Kepulauan. Selain itu juga ada rujukan yang dilakukan keluar wilayah Manado. Rujukan ini menggunakan kapal maupun pesawat komersil ataupun pesawat medivac.

Pelayanan kesehatan rujukan pada minggu epidemiologi ke-32 berjumlah lima (5) rujukan dengan rincian satu (1) rujukan dari Bandara dan empat (4) rujukan dari Pelabuhan.

Untuk 1 pasien yang dirujuk melalui Bandara yaitu penumpang batal berangkat dengan kondisi sakit sehingga petugas melakukan rujukan ke Rumah Sakit terdekat.

Untuk pasien yang dirujuk melalui Pelabuhan menggunakan kapal reguler yang berangkat dan pasien ditempatkan di posisi yang aman dan tidak terhimpit oleh penumpang kapal lainnya. Pasien yang dirujuk juga didampingi oleh tim medis dari wilayah kerja dan didampingi juga oleh keluarga.



Sumber : Data Internal

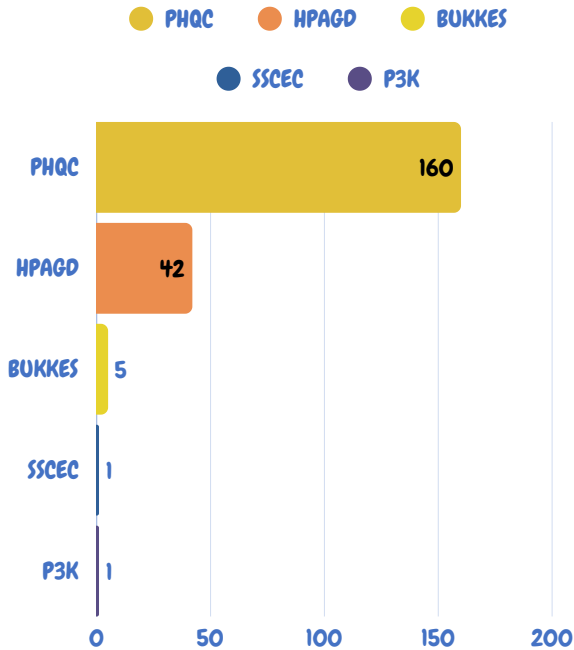
Berdasarkan Grafik di atas , distribusi pengawasan alat angkut dengan jumlah kapal tiba 154 (49%) kapal dan jumlah kapal berangkat 160 (51%) kapal. Total keseluruhan pengawasan alat angkut kapal tiba/berangkat yaitu 314 kapal. Pelabuhan dengan kedatangan dan keberangkatan kapal tercatat dengan jumlah tertinggi pada pelabuhan Tahuna, Pelabuhan Manado, Pelabuhan Siau, Pelabuhan Lirung dan Pelabuhan Melonguane.

Distribusi alat angkut pesawat dengan jumlah tiba sebanyak 168 (51.1%) dan berangkat sebanyak 161 (48.9%) pesawat. Total keseluruhan pengawasan alat angkut pesawat tiba/berangkat yaitu 329 pesawat. Kedatangan terbanyak dari penerbangan domestik yaitu dari DKI Jakarta, Makassar dan Ternate.

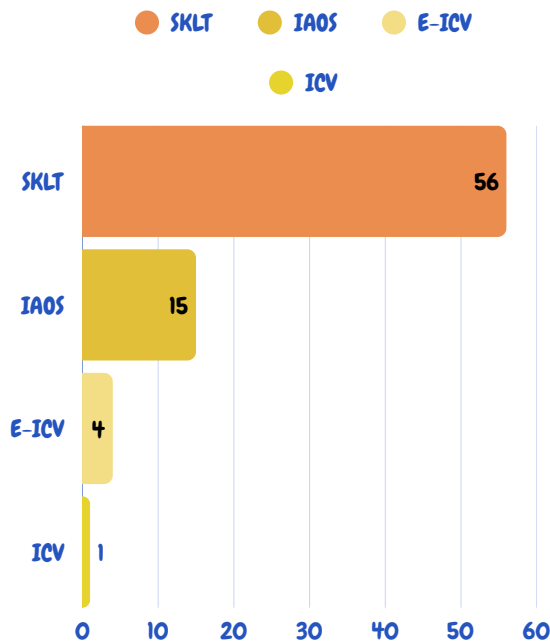
Pengawasan dilakukan terhadap faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vektor serta dokumen alat angkut. Hasil pengawasan teridentifikasi alat angkut dengan faktor risiko rendah, sehingga langsung diberikan rekomendasi untuk dilakukan pembersihan. Faktor risiko dari alat angkut pesawat adalah kewaspadaan penyebaran penyakit ISPA, Diare Akut, Suspek Dengue, ILI-Sari dan Suspek Demam Tifoid.

Sumber : Data Internal

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Data dokumen yang dikeluarkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut, orang dan barang pada minggu epidemiologi ke 32 dengan jumlah 209 dokumen. Dokumen terbanyak adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal sebanyak 160 (76.5%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 42 (20.9%).



Pada minggu epidemiologi ke-32 terdapat 76 pencatatan dokumen kesehatan pada orang dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 56 (73.6%) dokumen dan dokumen terendah yaitu dokumen IAOS sebanyak 15 (19.7%) dokumen.



Gambar di atas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar. Pada minggu ke-32, tercatat sebanyak 21 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 13 jenazah berangkat dan 8 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

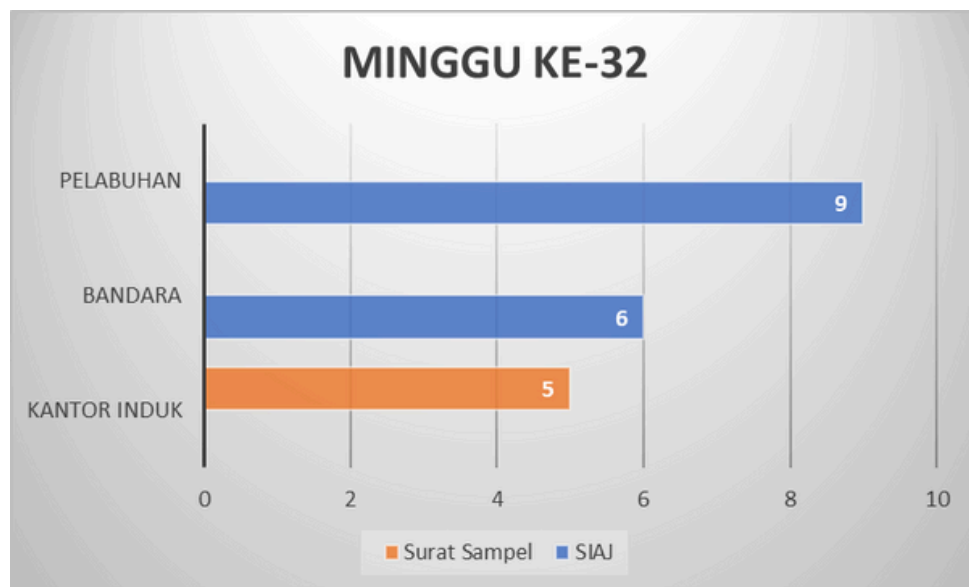
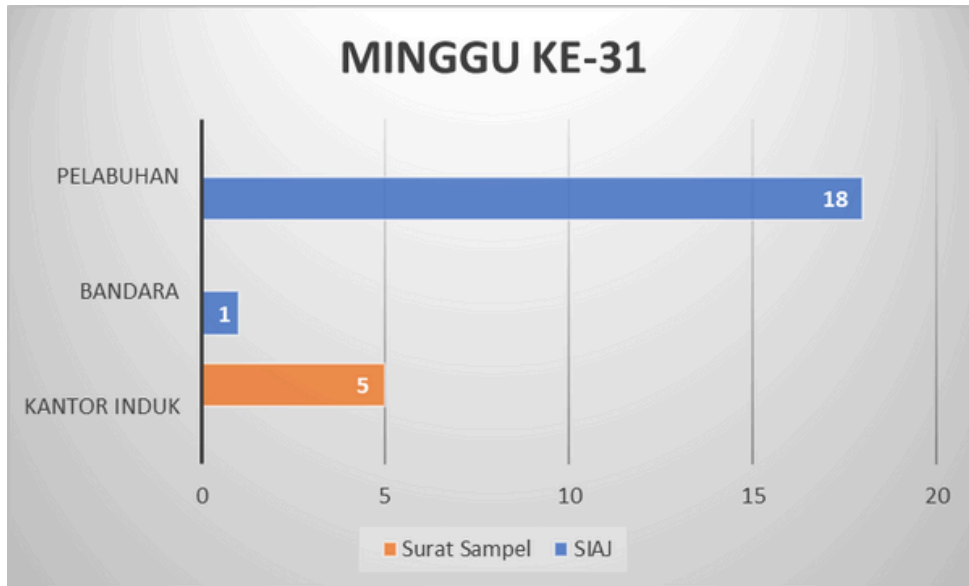
Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 89 sampel. Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko .



Jumlah - Foto Internal

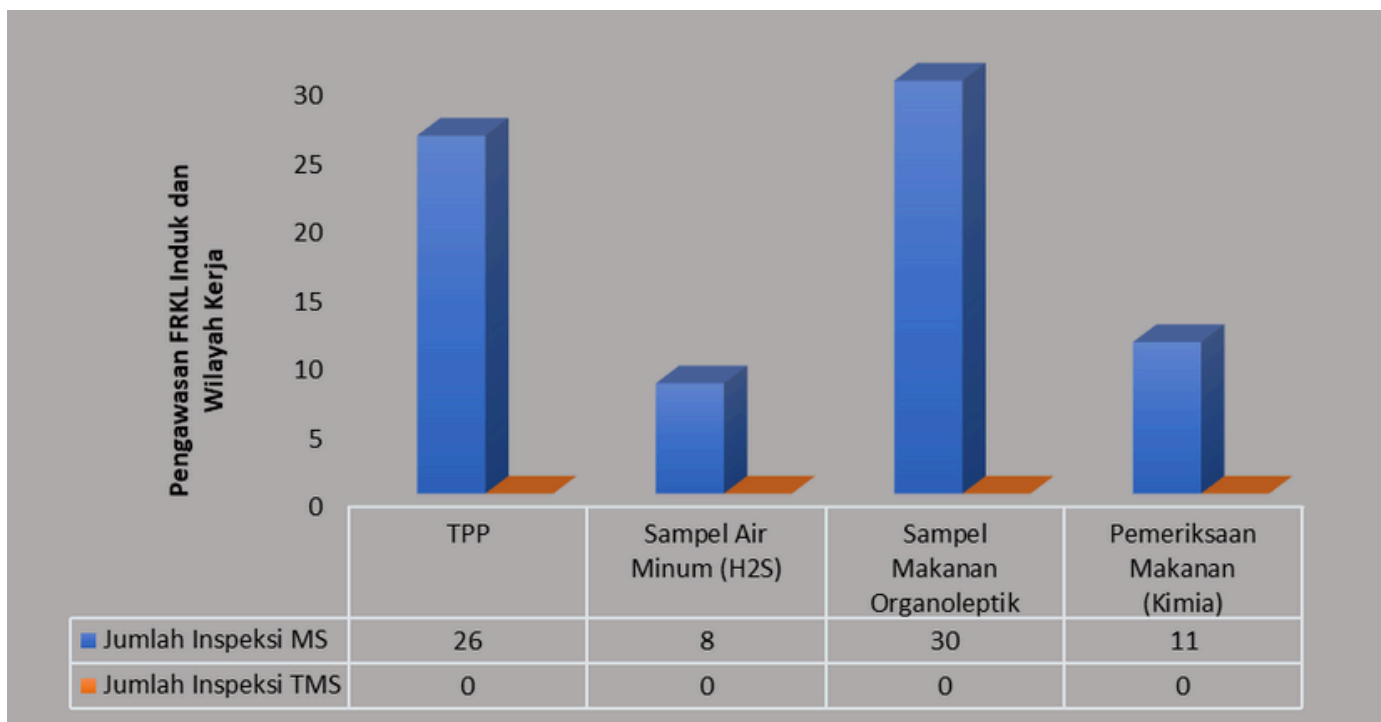


DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-32 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 15 surat izin angkut jenazah, yang digunakan untuk mendukung proses keberangkatan jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN (TPP) DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Pengawasan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) merupakan salah satu upaya strategis BKK Kelas I Manado dalam menjamin keamanan pangan di pintu masuk negara dan wilayah kerja. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin, mencakup inspeksi lapangan, pemeriksaan sampel makanan/minuman serta edukasi kepada pengelola dan penjamah pangan.

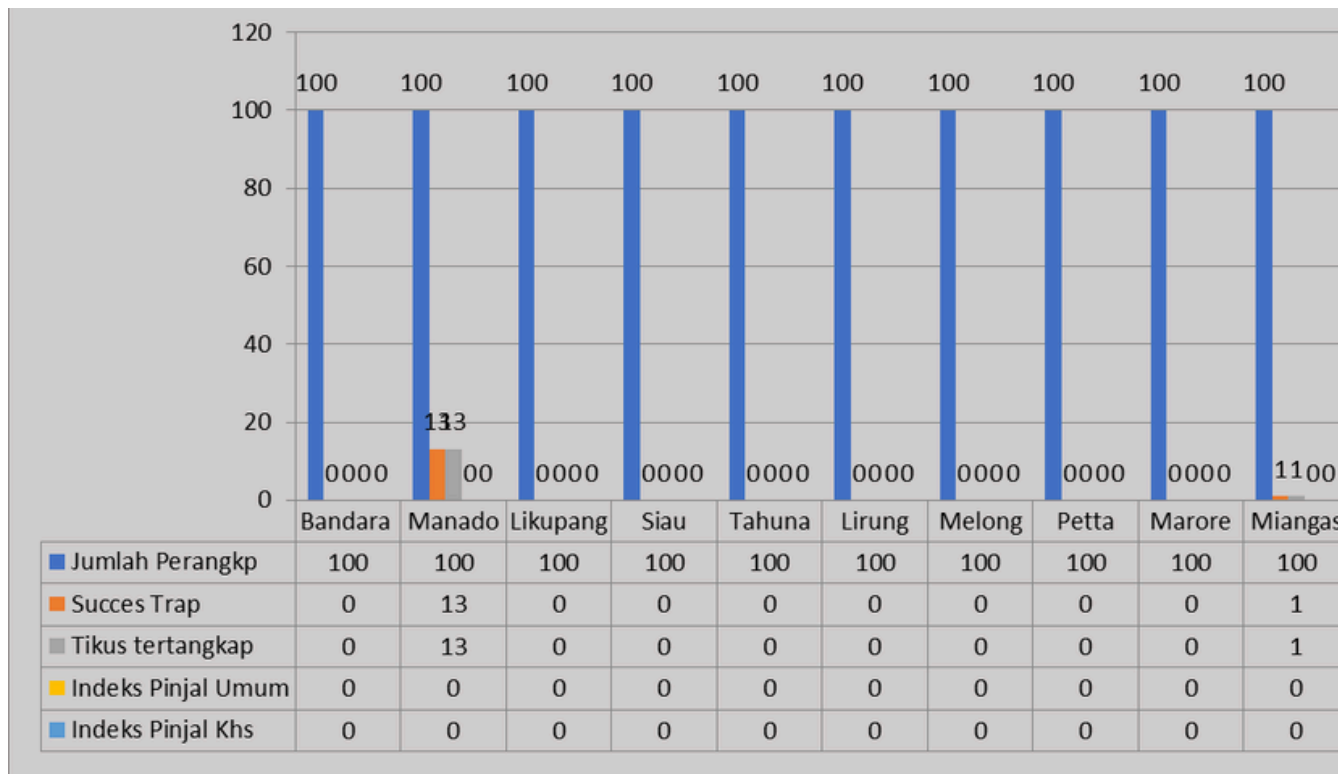
Kegiatan pengawasan sanitasi TPP dilaksanakan pada 26 lokasi TPP. Inspeksi yang diperoleh pada lokasi tersebut diperoleh hasil memenuhi syarat (rendah risiko). Pada pemeriksaan sampel air minum (H2S) sebanyak 8 sampel diperoleh hasil 100% memenuhi syarat. Pemeriksaan makanan secara organoleptik diperoleh hasil 100% memenuhi syarat dan pemeriksaan sampel makanan kimia diperoleh hasil 100% memenuhi syarat.

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat, mencegah risiko penyakit bawaan pangan (foodborne disease), serta memastikan bahwa seluruh TPP di wilayah kerja BKK Kelas I Manado mematuhi standar yang telah ditetapkan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 14 Tahun 2021. Hasil pengawasan menjadi dasar pemberian rekomendasi perbaikan, tindak lanjut dan pembinaan pada pengelola.

Melalui pengawasan yang konsisten dan terintegrasi ini, BKK Kelas I Manado berkomitmen menjaga mutu dan keamanan pangan di seluruh pintu masuk dan wilayah kerja, guna melindungi masyarakat dari risiko penyakit yang ditularkan melalui makanan.



PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit berbasis vektor, BKK Kelas I Manado terus melaksanakan kegiatan survei aktif di wilayah wilayah berisiko. Kegiatan survei Pes dilakukan di daerah-daerah yang memiliki potensi sebagai habitat alami tikus liar dan pinjal (flea), khususnya di pelabuhan. Survei ini mencakup penangkapan tikus, identifikasi spesies, dan pemeriksaan pinjal pembawa *Yersinia pestis*, bakteri penyebab penyakit Pes. Dari survei Pes yang telah dilaksanakan di Pelabuhan Laut Manado diperoleh hasil 13 tikus tertangkap dengan jenis *Rattus norvegicus* dan Succes Trap sebesar 13%. Pada Pelabuhan Laut Miargas diperoleh hasil 1 tikus tertangkap dengan jenis *Mus musculus* dan Succes Trap 1%. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui densitas populasi vektor, risiko penularan, dan merancang langkah pengendalian dini jika ditemukan indikasi yang membahayakan

Kegiatan survei ini bukan hanya pengumpulan data, tetapi menjadi bagian penting dalam sistem kewaspadaan dini penyakit menular dan respons cepat terhadap potensi KLB. Komitmen petugas di lapangan, didukung oleh keterlibatan aktif masyarakat, adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan bebas dari ancaman penyakit menular yang bersumber dari serangga pembawa penyakit serta diharapkan rantai penularan penyakit dapat diputus lebih awal.

1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 33.910 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 329 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal berjumlah 26.295 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 314 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : 54 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu bukan penyakit menular 52 (96.3%) pelayanan, dan terendah yaitu penyakit menular sebanyak 2 (3.7%) pelayanan dengan jenis penyakit yaitu ISPA (J06.9).
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah khusus jenazah berangkat baik melalui pesawat atau kapal 15 dokumen dan surat rekomendasi pengiriman sampel dengan jumlah 5 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 209 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total 76 dokumen.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - terdapat 21 jenazah dengan jumlah 11 jenazah di Pelabuhan 10 jenazah di Bandara
 - terdapat 89 sampel yang dikirimkan dan di packing sesuai standar prosedur.
5. Berdasarkan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan :
 - Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 26 lokasi diperoleh hasil Memenuhi Syarat (Rendah Risiko).
 - Pemeriksaan sampel sampel air minum (H2S) pada 8 sampel diperoleh hasil 100% memenuhi syarat.
 - Pemeriksaan sampel makanan organoleptik pada 30 sampel diperoleh hasil 100% memenuhi syarat.
 - Pemeriksaan sampel makanan kimia pada 11 sampel diperoleh hasil 100% memenuhi syarat.
6. Berdasarkan kegiatan survei pes:
 - Survei Pes di Pelabuhan Laut Manado diperoleh hasil 13 tikus tertangkap dengan jenis *Rattus norvegicus* dan Succes Trap sebesar 13%.
 - Survei Pes di Pelabuhan Laut Miangas diperoleh hasil 1 tikus tertangkap dengan jenis *Mus musculus* dan Succes Trap 1%.

REKOMENDASI

- ✓ MELAKUKAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN PENYAKIT SECARA GLOBAL DAN NASIONAL MELALUI KANAL RESMI
- ✓ PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENGAWASAN ORANG, ALAT ANGKUT DAN BARANG DI SEMUA PINTU MASUK PELABUHAN DAN BANDARA
- ✓ TETAP MENERAPKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT.
- ✓ MELAKUKAN REFRESHING PETUGAS SECARA BERKALA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI PENYAKIT.
- ✓ DISARANKAN AGAR PENGELOLA TPP DI BANDARA DAN WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO MENINGKATKAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI, MEMPERBAIKI FASILITAS, SERTA MEMATUHI STANDAR KEAMANAN PANGAN SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.
- ✓ SURVEI AKAN LEBIH EFEKTIF JIKA DIDUKUNG KERJA SAMA LINTAS SEKTOR SERTA PERAN AKTIF MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN MEMBERANTAS SARANG VEKTOR.

Kemenkes

Apa Saja Kondisi yang Dapat Menyerang Anda, Jika Mengalami Stres Berkepanjangan?

Jika stres, sistem kekebalan seseorang akan menurun, sehingga menjadikan tubuh sulit melawan penyakit.

Hasilnya, Anda akan lebih mudah terkena penyakit. Saat Anda sedang menderita penyakit, stres dapat memperparah kondisi Anda

- SAKIT KEPALA
- MUDAH TERINFEKSI
- DIABETES
- DISFUNGSI SEKSUAL
- TEKANAN DARAH TINGGI
- PENYAKIT JANTUNG
- GANGGUAN TIDUR
- ASAM LAMBUNG
- STROKE
- PENYAKIT ALZHEIMER
- OBESITAS
- DEPRESI
- ASMA
- PENUAAN DINI

@ptm_id @penyakittidakmenular.id PenyakitTidakMenularIndonesia +62 821-2590-0597

Kemenkes

Bagaimana Mengatasi Stres dan Mempertahankan Kesehatan Jiwa?

Bicarakan keluhan dengan seseorang yang dapat dipercaya

Melakukan kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan

Tenangkan pikiran dengan relaksasi

Kembangkan hobi yang bermanfaat

Meningkatkan ibadah, mendekatkan diri pada Tuhan

Berpikir positif

Jagalah kesehatan dengan olahraga/ aktivitas fisik secara teratur, tidur cukup, makan bergizi seimbang, terapkan perilaku hidup bersih.

@ptm_id @penyakittidakmenular.id PenyakitTidakMenularIndonesia +62 821-2590-0597

Kemenkes

Cara-Cara Mengatasi Stres yang HARUS DIHINDARI

Kafein dan produk tinggi gula.

Kebiasaan makan tidak teratur atau berlebihan.

Alkohol dan narkoba, hal ini dapat membuat ketergantungan dan menyebabkan stres yang lebih berat dan berkepanjangan.

Menjauhi teman dan keluarga. Sangat penting untuk dapat berbicara dengan orang lain.

Menghabiskan terlalu banyak waktu di komputer atau menonton TV, media sosial juga bisa menjadi sumber stres.

@ptm_id @penyakittidakmenular.id PenyakitTidakMenularIndonesia +62 821-2590-0597

INFEKSI VIRUS NIPAH di INDIA

sekilas situasi

- Antara tanggal 17 Mei dan 12 Juli 2025, Departemen Informasi dan Hubungan Masyarakat Pemerintah Kerala menginformasikan melalui serangkaian siaran pers resmi tentang empat kasus terkonfirmasi, termasuk dua kematian, akibat infeksi virus Nipah (NiV) di dua distrik di Negara Bagian Kerala. Infeksi NiV adalah penyakit yang ditularkan oleh kelelawar yang ditularkan ke manusia melalui hewan yang terinfeksi (seperti kelelawar atau babi), makanan yang terkontaminasi, atau, yang lebih jarang, melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi.
- Sejak tahun 1998 wabah NiV telah dilaporkan di Bangladesh, India, Malaysia, Filipina, dan Singapura. Di India, infeksi NiV telah terjadi beberapa kali sejak tahun 2001 dengan wabah di Negara Bagian Benggala Barat pada tahun 2001 dan 2007, dan di Negara Bagian Kerala secara rutin sejak tahun 2018. Sejak tahun 2018, Kerala telah melaporkan total sembilan wabah NiV. Meskipun negara bagian ini memiliki sistem layanan kesehatan yang kuat dan langkah-langkah pengendalian infeksi yang lebih baik sejak tahun 2023, disarankan untuk mempertahankan upaya kesiapsiagaan dan pengawasan yang kuat sambil memastikan perawatan yang berkelanjutan bagi pasien.
- Pada saat yang sama, negara-negara yang mungkin menghadapi risiko harus didorong untuk terus memperkuat sistem deteksi dan kapasitas respons mereka. Dengan tidak tersedianya vaksin atau pengobatan berlisensi, upaya kesehatan masyarakat harus fokus pada peningkatan kesadaran akan faktor risiko dan mendorong tindakan pencegahan untuk mengurangi paparan terhadap virus, dan pada deteksi kasus dini yang didukung oleh perawatan suportif intensif yang memadai. Saat ini, risiko penyebaran penyakit internasional dianggap rendah. Tidak ada bukti penularan NiV dari manusia ke manusia secara internasional dalam peristiwa ini.

INFEKSI VIRUS NIPAH di INDIA

Informasi Epidemiologi

- Infeksi NiV adalah penyakit zoonosis yang ditularkan oleh kelelawar yang ditularkan ke manusia melalui hewan yang terinfeksi (seperti kelelawar atau babi), atau makanan yang terkontaminasi dengan air liur, urin, dan kotoran hewan yang terinfeksi. Penyakit ini juga dapat ditularkan langsung dari orang ke orang melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi (walaupun lebih jarang terjadi). Kelelawar buah atau rubah terbang (spesies *Pteropus*) adalah inang alami virus ini.
- Masa inkubasi rata-rata berkisar antara 4 hingga 14 hari. Namun, pernah dilaporkan satu kali masa inkubasi hingga 45 hari. Diagnosis laboratorium pada pasien dengan riwayat klinis infeksi NiV dapat ditegakkan selama fase akut dan fase pemulihan penyakit dengan menggunakan kombinasi tes. Tes utama yang digunakan adalah Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) dari cairan tubuh dan deteksi antibodi melalui enzim-linked immunosorbent assay (ELISA).
- Gejalanya berkisar dari infeksi saluran pernafasan akut dan ensefalitis yang fatal. Informasi lebih lanjut mengenai infeksi NiV dapat ditemukan di sini.
- Tingkat kematian akibat wabah di Bangladesh, India, Malaysia, dan Singapura biasanya berkisar antara 40% hingga 100%, bergantung pada kemampuan lokal untuk deteksi dini dan manajemen klinis. Meskipun kandidat produk sedang dalam pengembangan, belum ada vaksin atau terapi berlisensi yang tersedia untuk pencegahan atau pengobatan infeksi NiV.

WHO Advice

Pesan pendidikan kesehatan masyarakat harus fokus pada:

1. Mengurangi risiko penularan dari kelelawar ke manusia

Upaya pencegahan penularan pertama-tama harus fokus pada pengurangan akses kelelawar terhadap getah kurma dan produk makanan segar lainnya. Jus kurma yang baru dipetik harus direbus, dan buahnya harus dicuci bersih dan dikupas sebelum dikonsumsi. Buah-buahan dengan tanda-tanda gigitan kelelawar sebaiknya dibuang. Area dimana kelelawar diketahui bertengger harus dihindari.

2. Mengurangi risiko penularan dari manusia ke manusia

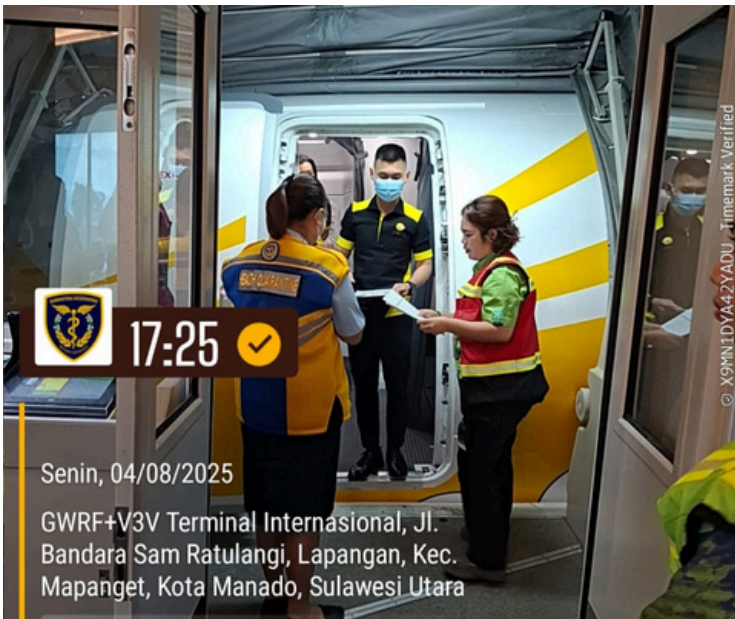
Kontak fisik yang dekat dan tidak terlindungi dengan orang yang terinfeksi NiV harus dihindari. Mencuci tangan secara teratur sebaiknya dilakukan setelah merawat atau menjenguk orang sakit.

3. Mengendalikan infeksi di tempat pelayanan kesehatan

- Petugas layanan kesehatan yang merawat pasien yang diduga atau dikonfirmasi menderita infeksi, atau menangani spesimen pasien, harus menerapkan kewaspadaan standar pengendalian infeksi setiap saat.
- Karena penularan dari manusia ke manusia telah dilaporkan, khususnya di fasilitas layanan kesehatan, kewaspadaan kontak dan droplet harus dilakukan selain kewaspadaan standar. Tindakan pencegahan penularan melalui udara mungkin diperlukan dalam kondisi tertentu.
- Sampel yang diambil dari manusia dan hewan yang diduga terinfeksi NiV harus ditangani oleh staf terlatih yang bekerja di laboratorium dengan perlengkapan yang sesuai.

WHO tidak merekomendasikan pembatasan perjalanan dan/atau perdagangan apa pun ke India berdasarkan informasi yang tersedia saat ini.

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



10:49 WITA 
Selasa, 05 Agustus 2025



6 Agu 2025 09.56
72 Jalan Sam Ratulana
Wenang Sela
Kecamatan Wenang
Kota Manado
Sulawesi Utara




00:17 | 09/08/2025



12:33 WITA 

Senin, 04 Agustus 2025
Jl. A.A. Maramis Rudis AP.1 No.14,
Lingkungan 5, Lapangan Koo, Manado




00:28 | 11/08/2025
Senin



10:31 WITA 

Sabtu, 09 Agustus 2025
Il. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan Koo

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan

melalui

<https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik

<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!

Survey Kepuasan Masyarakat

